

PENGAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA YANG BERORIENTASI PADA *PROJEKTARBEIT*

Hafdarani*)

Abstrak

Dalam pengajaran keterampilan berbicara mahasiswa dituntut untuk berlatih kemandirian dalam menyelesaikan tugas-tugas tertentu. Untuk mencapai tujuan tersebut pengajar dapat memberikan tugas mandiri yang dapat diselesaikan oleh mahasiswa, baik secara sendiri maupun berkelompok. Dalam bahasa Jerman tugas-tugas yang demikian disebut dengan Projektarbeit. Dalam menyelesaikan tugas-tugas tersebut mahasiswa dilatih untuk membuat perencanaan, memilih tema dan bentuk presentasi serta melakukan evaluasi tugas mereka secara mandiri.

Kata kunci: *Projektarbeit, keterampilan berbicara*

PENDAHULUAN

Pada Jurusan pendidikan Bahasa Jerman FPBS UPI Bandung perkuliahan keterampilan berbahasa Jerman diselenggarakan secara terintegrasi, artinya setiap keterampilan berbahasa tidak diajarkan secara terpisah. Keterampilan berbahasa tersebut mencakup keterampilan mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Untuk setiap keterampilan berbahasa dibutuhkan penguasaan struktur kalimat dan kosakata. Keterampilan berbicara merupakan matakuliah yang ditawarkan dari semester satu sampai semester enam. Tiga semester pertama merupakan matakuliah berbicara tingkat dasar *Sprechen I, II dan III* atau tingkat A1, A2 dan B1 berdasarkan standar kompetensi berbahasa Eropa, sedangkan tiga semester berikutnya merupakan berbicara tingkat lanjut yang difokuskan pada kemampuan mengungkapkan secara lisan (*Mündlicher Ausdruck*) yang terdiri dari perluasan/penguatan kompetensi B1 dan kompetensi B2.

Pada matakuliah keterampilan berbicara baik tingkat dasar maupun tingkat lanjut mahasiswa diharapkan mampu mengungkapkan ide/pikiran/pendapat secara lisan dalam bahasa Jerman yang baik. Agar dapat mengungkapkan ide dengan baik, tentunya mereka harus banyak berlatih. Di samping itu mahasiswa diharapkan lebih banyak belajar mandiri untuk memperdalam pengetahuannya, dengan cara menggunakan fasilitas multimedia yang ada seperti internet, perpustakaan dan 'Mediothek'. Jika mereka memiliki pengetahuan yang memadai tentang suatu tema, tentunya mereka juga dapat mengungkapkan ide/pikiran/pendapat dengan baik. Tetapi pada kenyataannya mahasiswa kurang banyak berlatih, takut mengungkapkan pendapat dan juga kurang memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang ada.

Bertolak dari kenyataan atau kondisi di atas pengajar diharapkan dapat memperbaiki kondisi yang ada, misalnya dengan cara menerapkan pengajaran yang

*) Penulis adalah dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FPBS UPI Bandung

berorientasi pada 'Projektarbeit'. 'Projektarbeit', adalah tugas yang diberikan kepada pembelajar (mahasiswa) untuk mempersiapkan sesuatu secara mandiri baik secara sendiri maupun berkelompok dan kemudian mempresentasikan serta mempertahankannya di depan kelas secara lisan dalam bahasa Jerman yang baik. 'Projektarbeit' bisa berupa tugas kecil atau tugas besar. Kemandirian mahasiswa atau peserta didik pada tugas ini tidak saja dituntut dalam mempersiapkan presentasi, melainkan juga pada waktu presentasi, misalnya dengan mengambil peran sebagai moderator diskusi, penilai atau dosen. Dengan cara demikian diharapkan mahasiswa menjadi lebih aktif berbicara dan tidak merasa takut lagi mengungkapkan pendapat mereka secara lisan.

Pendekatan belajar yang berorientasi pada tugas *Projekt* dewasa ini semakin mendapat perhatian yang tinggi dalam pengajaran bahasa asing modern, namun selalu ada diskusi-diskusi yang kontroversial tentang pendekatan belajar ini, terutama tentang definisinya. Tugas mandiri berupa *Projekt* merupakan bentuk belajar mengajar yang berorientasi pada tindakan dan berpusat pada siswa.

PEMBAHASAN

A. Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman

Berbicara yang dalam bahasa Jerman disebut *Sprechen* secara leksikal berarti menyusun bunyi menjadi kata-kata yang bermakna, kata-kata yang penuh makna, membentuk kalimat. Pengertian ini dikemukakan oleh Wahrig-Burfeind¹ sebagai berikut:

Laute zu sinnvollen Wörtern zusammensetzen, sinnvolle Wörter, Sätze bilden.

Dari pengertian di atas dapat diambil kesimpulan, bahwa pada kegiatan berbicara ditekankan kata-kata yang bermakna, artinya jika seseorang melafalkan sesuatu yang tanpa makna, maka itu belum dikatakan berbicara.

Berbicara diperlukan untuk berkomunikasi. Oleh sebab itu pembelajar bahasa Jerman perlu berlatih agar dapat menggunakan bahasa untuk berinteraksi dengan orang lain secara lisan dalam bahasa Jerman.

Berbicara merupakan salah satu kajian pemerolehan bahasa. Pemerolehan bahasa dapat dibagi menjadi dua, yaitu pemerolehan bahasa yang diarahkan (*gesteuerter Spracherwerb*) dan yang tidak diarahkan/alamiah (*ungesteuerter Spracherwerb*)². Dalam pembelajaran bahasa Jerman sebagian besar pemerolehan bahasa adalah diarahkan, karena sering komunikasi nyata dibawa ke ruang kelas dalam bentuk simulasi.

Keterampilan berbicara dapat dibedakan atas keterampilan sebagai alat dan sebagai tujuan. Keterampilan berbicara sebagai alat menempatkan pengetahuan bahasa (*Sprachwissen*) sebagai latar depan, seperti belajar kata, membentuk kalimat yang benar, menghafal dialog dan mengerjakan latihan dengan baik. Pada keterampilan berbicara sebagai tujuan kemampuan berbahasa yang menjadi hal utama.³ Keterampilan berbicara sebagai alat sering ditemukan pada pengajaran keterampilan berbicara

¹ Wahrig-Burfeind, Renate. 2006. *Wahrig Deutsches Wörterbuch*. Wissen Media Verlag GmbH. Gütersloh/ München. P.1394

² Schatz, Heide. 2006. *Fertigkeit Sprechen*. Fernstudienangebot Germanistik – Deutsch als Fremdsprache. Goethe-Institut München. Langenscheidt. P.13

³ Schatz, Heide. 2006. *Fertigkeit Sprechen*. Fernstudienangebot Germanistik – Deutsch als Fremdsprache. Goethe-Institut München. Langenscheidt. P.16

bahasa Jerman pada tingkat dasar, yaitu tingkat A1, A2 dan B1 atau dalam perkuliahan *Sprechen I, II dan III*, sedangkan keterampilan berbicara sebagai tujuan lebih banyak dituntut pada matakuliah berbicara tingkat lanjutan yaitu pada matakuliah *Mündlicher Ausdruck, II dan III*.

B. Projektarbeit

a. Pengertian Projektarbeit

Secara leksikal '*Projektarbeit*' berarti *Arbeit im Rahmen eines Projektes*,⁴ atau tugas dalam lingkup suatu proyek.

Dalam konteks pembelajaran '*Projektarbeit*' merupakan satu bentuk khusus pembelajaran, di mana pembelajar melaksanakan/menghasilkan sesuatu dengan tujuan belajar sesuai dengan rencana yang telah disusun oleh guru dan pembelajar secara bersama-sama.⁵

'*Projektarbeit*, juga dapat dikatakan sebagai belajar terbuka yang terpadu yang oleh Pestalozzi⁶ disebut sebagai "*Lernen mit Kopf, Herz und Hand*" (belajar dengan kepala/otak/logika, hati/perasaan dan tangan/keterampilan). Maksudnya adalah, bahwa ketiga unsur tersebut menjadi satu kesatuan dalam proses belajar. Jadi apabila seorang pengajar merancang tujuan pembelajaran untuk peserta didiknya, maka dia harus merancang tujuan tersebut sedemikian rupa sehingga peserta didik belajar dengan melibatkan ketiga unsur yang disebutkan di atas.

Dari kutipan-kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa '*Projektarbeit*' merupakan satu bentuk belajar yang mengutamakan kesatuan kerjasama otak, perasaan dan keterampilan tangan untuk menghasilkan sesuatu.

b. Ide (sejarah) Projektarbeit

Ide tugas *Projekt* bukanlah hal yang baru, ide ini sudah ada sejak abad ke-20, akan tetapi ditemukan kembali dalam tahun tujuh puluhan sebagai perspektif suatu perubahan dalam lingkup persekolahan dan sejak itu juga dihidupkan kembali dalam pengajaran di sekolah⁷. Pengajaran dengan *Projekt* merupakan satu bentuk pengajaran khusus, karena berhubungan dengan penetapan tujuan belajar yang dilakukan oleh pengajar bersama-sama dengan peserta didik. Di samping itu bentuk belajar mengajar ini juga berbeda dengan pengajaran tradisional, baik secara teoretis maupun praktis.

c. Metode Projektarbeit

Untuk dapat menjamin keberhasilan "*Projektarbeit*", maka harus dilatih dan ditransfer kemampuan, keterampilan dan teknik-teknik dengan metode-metode tertentu. Metode-metode yang digunakan dalam "*Projektarbeit*" yakni: **Planen** (merencanakan),

⁴ Wahrig-Burfeind, Renate. 2006. Wahrig Deutsches Wörterbuch. Wissen Media Verlag GmbH. Gütersloh/ München. P. 1171

⁵ Wicke, Rainer. E. 2004. *AKTIV UND KREATIV LERNEN- Projektorientierte Spracharbeit im Unterricht Deutsch als Fremdsprache*. Ismaning/München. Max Hueber Verlag. P.136.

⁶ Wicke, Rainer. E. 2004. *AKTIV UND KREATIV LERNEN- Projektorientierte Spracharbeit im Unterricht Deutsch als Fremdsprache*. Ismaning/München. Max Hueber Verlag. P.138.

⁷ Wicke, Rainer. E. 2004. *AKTIV UND KREATIV LERNEN- Projektorientierte Spracharbeit im Unterricht Deutsch als Fremdsprache*. Ismaning/München. Max Hueber Verlag. P.136

Kooperieren (bekerjasama), **Durchführen** (melaksanakan), **Evaluieren und Dokumentieren** (mengevaluasi dan mendokumentasikan). Masing-masing metode juga terdiri dari beberapa aspek.⁸ Berikut dijelaskan aspek-aspek dari masing-masing metode.

- **Planen:** *Analysieren, Recherchieren, Informieren, Problematisieren, Konfrontieren, diskutieren, Motivieren, Vergleichen, Abwägen, Kommentieren, Konzipieren, Problematisieren, Auswählen, Sichten, Auflisten*
- **Kooperieren:** *Koordinieren, Kanalisieren, Arrangieren*
- **Durchführen:** *Organisieren, Entscheiden, Befragen, Beurteilen, Charakterisieren, Beurteilen, Kritisieren, Experimentieren, Berichten, Interviewen*
- **Evaluieren und Dokumentieren:** *Didaktisieren, Übersetzen, Redigieren, Exzipieren, Kombinieren, Aufbereiten, Lay - ouden, Formulieren, Segmentieren, Transkribieren, Edirieren, Zusammenfassen, Strukturieren, Zitieren, Formulieren, Moderieren, Kritisieren, Simplizieren, Präsentieren, Modifizieren, Buch, Zeitung, Poster, Film, Endlosbuch*

Dari paparan tentang metode-metode **Projektarbeit** di atas dapat dikatakan, bahwa *Projektarbeit* merupakan satu bentuk tugas yang cukup kompleks, oleh sebab itu persiapan yang matang sangat diperlukan.

d. Penyusunan Produk Akhir dan Presentasi Hasil *Projektarbeit*

Projektarbeit selalu diakhiri dengan penyusunan produk akhir dan presentasi hasil. Sehubungan dengan hal tersebut Dieter Vaupel dalam Wicke⁹ menyampaikan bentuk-bentuk presentasi hasil *Projektarbeit* sebagai berikut:

- *Berichte anfertigen*
- *Materialien zusammenstellen*
- *Dokumentationen, Informationssammlungen erstellen*
- *Wandzeitungen gestalten*
- *Plakate entwerfen*
- *Collagen anfertigen*
- *Flugblätter gestalten*
- *Geschichten schreiben*
- *Reportagen oder Hörspiele schreiben und umsetzen*
- *Eine Talkshow durchführen*
- *Thesen formulieren, konträre Meinungen gegenüberstellen*
- *Aufgaben für Mitschülerinnen und Mitschüler formulieren,*
- *Einen Lückentext und das dazugehörige Kontrollblatt entwerfen*
- *Übungen zur Wiederholung und Vertiefung ausdenken*
- *Eine Fragenkarte (mit Lösungen) anlagen*
- *Fehlergeschichten Schreiben*
- *Foto-, Bilder-, Dia-Reihen, Videosequenzen erstellen*
- *Einen Leitfaden, einen Katalog, einen Prospekt, eine Broschüre erstellen*

⁸ Wicke, Rainer. E. 2004. *AKTIV UND KREATIV LERNEN- Projektorientierte Spracharbeit im Unterricht Deutsch als Fremdsprache*. Ismaning/München. Max Hueber Verlag. P.138.

⁹ Wicke, Rainer. E. 2004. *AKTIV UND KREATIV LERNEN- Projektorientierte Spracharbeit im Unterricht Deutsch als Fremdsprache*. Ismaning/München. Max Hueber Verlag. P.139

- *Eine illustrierte Zeitung zusammenstellen*
- *Einen Comic entwickeln*
- *Lieder texten, Gedichte schreiben*
- *Eine Pro- und Kontra-Debatte, ein Streitgespräch führen*
- *Spiele entwickeln (Brett- und Würfelspiele)*
- *Rätsel entwerfen (Kreuzwort- Silben-, Balkenrätsel; Rätselschlangen)*
- *Ein Quiz, ein Ratespiel entwickeln*
- *Ein Puzzle anfertigen*
- *Ein Modell basteln*
- *Eine Ausstellung gestalten*
- *(Leser-) Briefe schreiben*
- *Beiträge für die Schulzeitung schreiben*
- *Unterschriftenaktionen durchführen*
- *Einen Infostand gestalten*

Dari daftar di atas dapat dilihat bahwa bentuk presentasi dari *Projektarbeit* begitu beragam. Daftar di atas masih dapat diperpanjang lagi dengan bentuk-bentuk lain sesuai dengan keinginan kelompok kerja. Untuk presentasi yang sesuai dengan keterampilan berbicara dapat dipilih bentuk yang sesuai, misalnya presentasi dengan gambar, video yang dilengkapi dengan narasi.

e. Pendekatan komunikatif-interkultural dalam Pengajaran dengan *Projekt*

Belajar secara intrakultural atau interkultural dengan *Projektarbeit* dapat dilakukan baik di dalam maupun di luar Jerman. Tentu saja kemungkinan dan kemudahan belajar yang seperti itu jauh lebih luas di dalam negara Jerman atau di negara-negara pengguna bahasa Jerman. Akan tetapi kemajuan teknologi multimedia membuka kemungkinan dan kemudahan belajar dengan *Projektarbeit* di luar negara Jerman. Prinsip pendekatan komunikatif-interkultural harus diterapkan dalam *Projektarbeit*, yang bertujuan untuk merangsang peserta didik agar lebih peka terhadap budaya sendiri dan budaya Jerman dan kemudian menjadi lebih menghargai perbedaan antara kedua negara.

f. Beberapa Contoh *Projektarbeit* untuk Pengajaran Berbicara

Untuk pengayaan pengajaran berbicara baik di tingkat dasar maupun di tingkat menengah, mahasiswa dapat diberi tugas menyelesaikan *Projektarbeit*, yang bisa dimulai dengan proyek kecil terlebih dahulu, kemudian menuju proyek yang agak besar. Berikut contoh *Projektarbeit* yang pernah diberikan kepada mahasiswa Jurusan Pendidikan bahasa Jerman UPI Bandung dalam matakuliah *Sprechen III* dan *Mündlicher Ausdruck I*.

- Pembuatan dan presentasi Schultüte
- Presentasi hasil kunjungan ke museum dan supermarket berikut kritik dan masukan
- Presentasi kota-kota yang termasuk Ruhrgebiet
- Presentasi Knigge di Jerman dan Indonesia
- Presentasi hari perayaan kenegaraan dan agama di Jerman dan di Indonesia
- Presentasi tentang pesta adat di Jerman dan di Indonesia
- Presentasi masakan Indonesia atau Jerman

Dari penjelasan tentang keterampilan berbicara bahasa Jerman dan *Projektarbeit* di atas dapat disimpulkan bahwa *Projektarbeit* memberikan banyak peluang bagi mahasiswa untuk menggunakan dan melatih kemampuan berbicara dan memperkaya pengetahuan mereka tentang negara serta budaya Jerman dan Indonesia. Sebaiknya mahasiswa menggunakan bahasa Jerman tidak hanya ketika presentasi, melainkan juga ketika berdiskusi dalam kelompok. Dengan kerjasama yang baik antar anggota kelompok mahasiswa juga belajar bekerja dalam tim, sehingga menjadi lebih mandiri dan bertanggung jawab.

PENUTUP

Kendala yang sering dialami oleh pembelajar bahasa Jerman di Indonesia adalah adanya ketakutan, jika mereka membuat kesalahan pada waktu berbicara yang mungkin dipengaruhi oleh tradisi belajar di sekolah. Membuat kesalahan berarti sesuatu yang memalukan. Bisa dimarahi pengajar atau ditertawakan teman. Karena '*Projektarbeit*' memberikan keleluasaan kepada pembelajar untuk mengungkapkan ide/pikiran/pendapat sesuai dengan cara atau keinginan mereka, maka bentuk pemberian tugas ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan tersebut serta mengasah kreatifitas.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Schatz,Heide. 2006. *Fertigkeit Sprechen*. Fernstudienangebot Germanistik – Deutsch als Fremdsprache. Goethe-Institut München. Langenscheidt.
- Wahrig-Burfeind,Renate. 2006. *Wahrig Deutsches Wörterbuch*. Wissen Media Verlag GmbH. Gütersloh/München.
- Wicke,Rainer.E. 2004. *AKTIV UND KREATIV LERNEN- Projektorientierte Spracharbeit im Unterricht Deutsch als Fremdsprache*. Ismaning/München. Max Hueber Verlag.